

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari jenis kelamin pada siswa disekolah. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Data diperoleh melalui kuesioner prokrastinasi akademik yang berdasarkan dari teori Ferrari *et al.* Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua ratus dua puluh dua siswa dimana laki-laki berjumlah seratus sebelas orang dan perempuan berjumlah seratus sebelas orang yang diperoleh berdasarkan metode *simple random sampling* yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa harus memperhatikan strata yang ada. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ yaitu H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan prokrastinasi akademik yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dikarenakan bahwa siswa laki-laki lebih cenderung melakukan prokrastinasi akademik dibandingkan siswi perempuan.

Kata Kunci: Siswa, Jenis Kelamin, Prokrastinasi Akademik

Abstract

This research aims to determine differences in academic procrastination in terms of gender among students at school. The research method used is a quantitative research method with a comparative research design which aims to determine differences in academic procrastination based on gender. Data was obtained through an academic procrastination questionnaire based on the theory of Ferrari et al. The subjects in this study were two hundred and twenty-two students, of which there were one hundred and eleven men and one hundred and eleven women, who were obtained based on a simple random sampling method in which sample members from the population were taken randomly without having to pay attention to the existing strata. The research results show a significance of $0.000 < 0.05$, namely H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there are differences in academic procrastination based on gender. This is because male students are more likely to engage in academic procrastination than female students.

Keywords: *Students, Gender, Academic Procrastination*